

ANALISIS BEBAN KERJA UNTUK MENENTUKAN JUMLAH OPTIMAL KARYAWAN (STUDI KASUS: DEPARTEMEN TEKNIK DAN ADMINISTRASI PT PLN (PERSERO) RAYON SIDOARJO KOTA)

Nama : Alodia Fernanda
NRP : 2510.100.063
Dosen Pembimbing : Arief Rahman, S.T., M.Sc.
Dosen Ko-Pembimbing : Naning Aranti Wessiani, ST., MM

ABSTRAK

Beban kerja unit organisasi erat kaitannya dengan produktivitas suatu perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi sumber daya manusia, antara lain adalah dengan mengoptimalkan jumlah karyawan. PT PLN (Persero) bertugas menyediakan listrik yang kebutuhannya meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan kebutuhan listrik tersebut akan mempengaruhi beban kerja karyawan. Sehingga diperlukan suatu analisis pengukuran beban kerja untuk menentukan jumlah optimal karyawan yang seharusnya dibutuhkan tiap jabatan. Pada penelitian ini mengamati Departemen Teknik dan Departemen Administrasi.

Dalam penelitian ini metode digunakan adalah metode perhitungan beban tugas per jabatan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara no.75 tahun 2004 dan NASA TLX serta *fuzzy logic*. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara menghitung beban tugas berdasarkan waktu yang diasumsikan kerja fisik, sedangkan NASA TLX untuk menghitung beban kerja mental berdasarkan subjektivitas. Dari hasil perhitungan beban mental menggunakan NASA TLX, diolah lagi menggunakan *fuzzy logic* untuk mendapatkan hasil beban kerja per jabatan untuk beban mental.

Dari hasil penelitian ini ada perbedaan antara jumlah karyawan kondisi eksisting dengan jumlah karyawan optimal yang diusulkan. Pada kondisi eksisting berjumlah 21 orang dan jumlah karyawan optimal yang diusulkan berjumlah 20 orang.

Kata Kunci: Analisa Beban Kerja Fisik, Analisa Beban Kerja Mental, Jumlah Optimal Karyawan, NASA TLX, Fuzzy Logic